

ABSTRAK

Nur Khamisah A'yuni, 2023, *Dampak toxic parenting terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di Ra aisyah Lancar Larangan Pamekasan*, Popgram Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN MADURA), Pembimbing: Danang Prastyo, M. Pd

Kata Kunci: Dampak, kecerdasan emosional, toxic parenting

Kecerdasan emosional sangat penting bagi tumbuh kembang anak kemampuan untuk mengenal emosinya sendiri kemampuan untuk mengelola emosi serta mengontrol emosinya sendiri terhadap orang lain, orang tua dan guru sangat berpengaruh untuk membangun kecerdasan emosional bagi anak, orang tua dengan pola asuh yang salah atau *toxic parenting* akan berdampak buruk bagi perkembangan kecerdasan emosional anak.

Terdapat dua fokus penelitian dalam penelitian ini, pertama, bagaimana upaya guru dalam mengetahui dampak *toxic parenting* terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di Ra aisyah Lancar Larangan Pamekasan, kedua, peran guru dalam mengatasi dampak *toxic parenting* terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di Ra aisyah Lancar Larangan Pamekasan, tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan dampak *toxic parenting terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di Ra aisyah Lancar Larangan Pamekasan*, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, peneliti memperoleh data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas A, dan guru kelas B, di Ra aisyah Lancar Larangan Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya. Dampak *toxic parenting* terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di Ra aisyah Lancar Larangan Pamekasan yaitu: kurangnya rasa percaya diri terhadap anak, tidak mampu mengatur emosi diri sendiri, bersikap agresif dan impulsif, suka memberontak, dan yang dilakukan guru untuk mengatasi dampak *toxic parenting* terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di Ra aisyah Lancar Larangan Pamekasan adalah, guru membangun komunikasi yang baik dengan orang tua murid, menjadi contoh yang baik bagi anak didik, membimbing dan mengarahkan, menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak, memfasilitasi.